

IHSG: 6,060.75 (-0.25%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 22,582

Prev: 6,076.31

Value (Rp Miliar): 10,978

Low - High: 5,996 - 6,068 Frequency: 1,303,902

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,060.75 (-0.75%)**. Pergerakan ditutup melemah. Pergerakan sepanjang hari melemah cukup signifikan seiring dengan pelemahan bursa saham secara global akibat kekhawatiran dari gagal bayar perusahaan asal china Evergrande sebesar Rp 4,000 Tn.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **33,919.84 (-0.15%)**, NASDAQ ditutup **14,746.40 (+0.22%)**, S&P 500 ditutup **4,354.18 (-0.08%)**. Bursa saham US ditutup bercampur dimana hanya Nasdaq yang berhasil ditutup pada zona hijau dan indeks lainnya pada zona merah. Investor mengantisipasi hasil dari rapat The Fed untuk ketentuan tapering lebih lanjut. Diharapkan The Fed dapat memulai dengan mengurangi secara bertahap proses pembeilan obligasi. Sedangkan Bursa Asia diprediksi akan menguat meskipun kasus gagal bayar Evergrande masih memiliki risiko untuk merambah ke beberapa perusahaan besar yang memberikan hutang kepadanya.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,113

Resistance 1 : 6,086

Support 1 : 6,014

Support 2 : 5,969

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal pergerakan telah mencapai area oversold sehingga ada potensi rebound jangka pendek. Namun penguatan diperkirakan hanya bersifat sementara. Pergerakan pasar saham masih dibayangi kekhawatiran akibat rencana Tapering The Fed serta kekhawatiran dari kasus Evergrande yang mengalami gagal bayar.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,778.20	14.40	0.82%
Silver	22.61	0.41	1.83%
Copper	4.110	-0.01	-0.36%
Nickel	18,845.00	-107.50	-0.57%
Oil (WTI)	70.49	0.35	0.50%
Brent Oil	74.69	0.63	0.85%
Nat Gas	4.803	-0.154	-3.11%
Coal (ICE)	179.50	-0.15	-0.08%
CPO (Myr)	4,173.00	-88.00	-2.07%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,060.76	-15.55	-0.26%
NIKKEI	29,839.71	-660.34	-2.17%
HSI	24,221.54	122.40	0.51%
DJIA	33,919.84	-50.63	-0.15%
NASDAQ	14,746.40	32.50	0.22%
S&P 500	4,354.18	-3.55	-0.08%
EIDO	20.96	-0.05	-0.24%
FTSE	6,980.98	77.07	1.12%
CAC 40	6,552.73	96.92	1.50%
DAX	15,348.53	216.47	1.43%

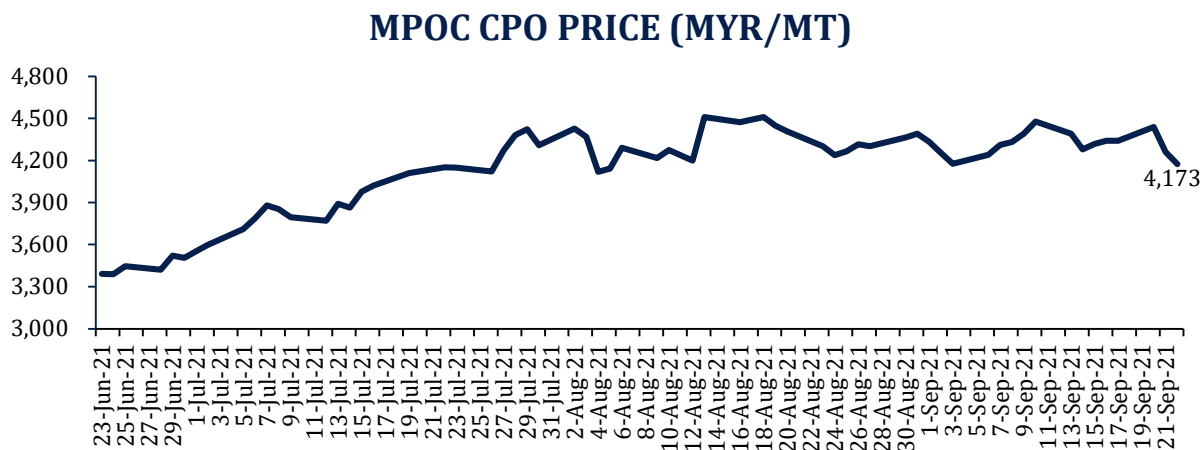
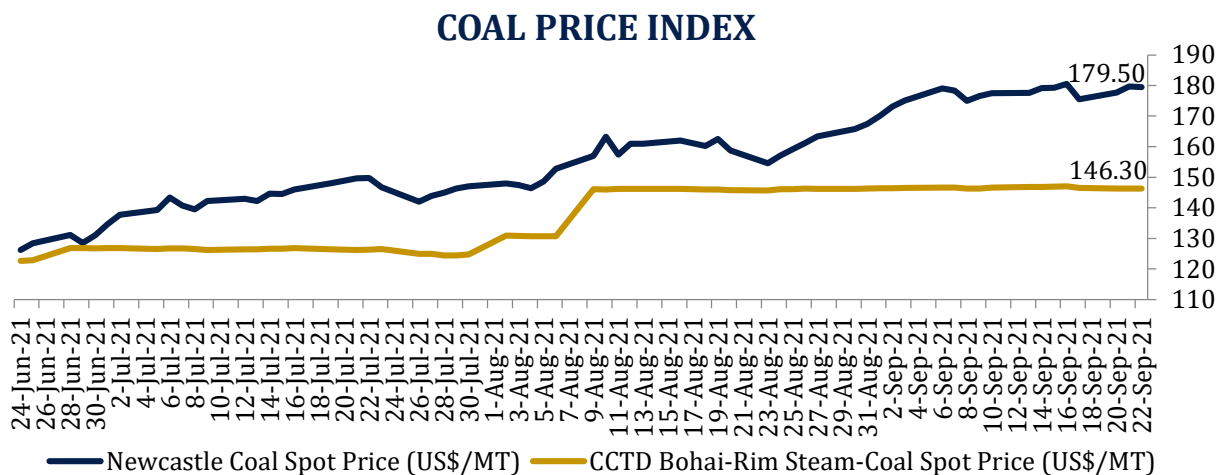
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,235.00	10.00	0.07%
SGD/IDR	10,524.95	-2.92	-0.03%
USD/JPY	109.21	-0.18	-0.16%
EUR/USD	1.1723	-0.0002	-0.02%
USD/HKD	7.7867	-0.0002	0.00%
USD/CNY	6.4662	0.0000	0.00%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
TRIS	144	37	34.58%
CBMF	114	29	34.12%
AYLS	210	51	32.08%
YPAS	665	130	24.30%
KIAS	60	10	20.00%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
OILS	402	-30	-6.94%
UFOE	1,140	-85	-6.94%
DCII	45,525	-3,375	-6.90%
MPRO	745	-55	-6.88%
SLIS	4,200	-310	-6.87%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	3,590	-20	-0.55%
ARTO	32,925	325	1.00%
BBCA	16,175	325	2.05%
AGRO	468	24	5.41%
TLKM	3,520	-10	-0.28%

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
20 Sep 2021	CHN	Holiday – Public Holiday			
21 Sep 2021	CHN	Holiday – Mid Autumn Festival			
	IDN	Interest Rate Decision	3.50%		3.50%
22 Sep 2021	CHN	PBoC Loan Prime Rate			3.85%
	USA	Crude Oil Inventories			-6.422M
23 Sep 2021	USA	Fed Interest Rate Decision			0.25%
	USA	Initial Jobless Claims		320K	332K

KIOS 1,080 (+1.40%) OPTIMIS KINERJANYA KIAN TUMBUH POSITIF

PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) baru saja memperoleh persetujuan untuk melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. KIOS menargetkan untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 365.79 juta saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Jumlah tersebut setara dengan 51% dari modal disetor sebelum right issue dan disertai pula dengan penerbitan waran Seri II berjumlah sebanyak-banyaknya 248.74 ribu Waran Seri II. hasil aksi korporasi ini nantinya juga akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan usaha perdagangan, pergudangan, dan telekomunikasi yang merupakan bagian dari kegiatan usaha utama Perseroan dan anak perusahaan.

Sumber: Kontan

PRIM 328 (+3.14%) SIAPKAN DANA Rp 10 MILIAR UNTUK BUYBACK SAHAM

PT Royal Prima Tbk (PRIM) berencana melakukan pembelian kembali saham (buyback) yang dilaksanakan pada 12 September – 22 Desember 2021. Pelaksanaan pembelian kembali saham PRIM akan menggunakan dana yang telah dicadangkan tersendiri, sehingga tidak akan mengganggu pendapatan. PRIM mengalokasikan dana maksimal hingga Rp 10 miliar untuk buyback. Jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% dari jumlah modal disetor, serta dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7.5% dari modal disetor PRIM.

Sumber: Kontan

TOWR 1,320 (-0.75%) UBAH PERJANJIAN KREDIT DENGAN BCA

Anak-anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR), yakni PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), PT Iforte Solusi Infotek (Iforte), dan PT Komet Infra Nusantara (KIN) mengubah perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Penandatanganan perubahan perjanjian pinjaman tersebut berlangsung pada 16 September 2021. kesepakatan tersebut merupakan perubahan kesembilan atas perjanjian awal fasilitas kredit Rp 500 miliar Revolving Agreement, Protelindo dan BCA sepakat menambah dan/atau mengubah beberapa ketentuan. Penambahan fasilitas pinjaman ini tidak termasuk transaksi material.

Sumber: Kontan

ACST 244 (+0.00%) BERIKAN PINJAMAN Rp 15 MILIAR KE ANAK USAHA (ATMC)

PT Acset Indonusa Tbk (ACST) dan anak usaha PT ATMC Pump Services (ATMC) telah menandatangani Perubahan atas Perjanjian Pinjaman (Amandemen). ACST dan dan ATMC sepakat untuk meningkatkan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp5 miliar. Sehingga total fasilitas pinjaman yang diberikan oleh ACST kepada ATMC berubah menjadi Rp15 miliar dari Rp10 miliar. transaksi tersebut merupakan transaksi antara Perseroan dengan Perusahaan Anak yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99%, karenanya tidak memerlukan laporan penilai.

Sumber: IQ plus

TBLA 720 (+0.00%) SIAPKAN DANA Rp 23.03 MILIAR UNTUK BAYAR BUNGA OBLIGASI

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) berkomitmen untuk membayar bunga ke-14 atas Obligasi Berkelanjutan I TBLA Tahap I Tahun 2018. Manajemen TBLA telah menyiapkan dana sekitar Rp 23.03 miliar untuk membayar bunga obligasi tersebut. Pihak TBLA akan segera membayarkan bunga obligasi pada tanggal 29 September 2021. Dana tersebut akan ditransfer Perseroan ke PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku agen pembayaran pada tanggal 28 September 2021.

Sumber: IQ plus

ERAA Erajaya Swasembada Tbk (Target Price: 620 – 640)



Entry Level: 580 – 600
Stop Loss: 570

Candlestick membentuk higher high dan higher low didukung kenaikan volume berpotensi melanjutkan penguatan.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,150 – 1,170)



Entry Level: 1,080 – 1,100
Stop Loss: 1,070

Rebound di sekitar level support. Berpotensi Kembali menguat.

KLBF Kalbe Farma Tbk (Target Price: 1,500 – 1,530)



Entry Level: 1,410 – 1,440
Stop Loss: 1,400

Mengalami koreksi, uji support terdekat.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
KLBF	HOLD	02 Sep 2021	1,410 - 1,440	1,365	1,405	+2.93%	1,500 - 1,530	1,400
ERAA	HOLD	20 Sep 2021	580 - 600	590	615	+4.24%	620 - 640	570
WIKA	BUY	22 Sep 2021	1,080 - 1,100	1,095	1,095	+0.00%	1,150 - 1,170	1,070
PGAS	BUY	22 Sep 2021	1,105 - 1,130	1,120	1,120	+0.00%	1,160 - 1,190	1,090

Other watch list:

BBCA, MARI, MLPL, ADHI

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com